

**PENERAPAN KULTUR TEKNIS KELAPA SAWIT PADA PETANI  
SWADAYA DAN PLASMA  
(STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU RIAU)**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH**

**Febri Arya Wahyuda**

**22/23973/BP**

**FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN STIPER  
YOGYAKARTA**

**2026**

**PENERAPAN KULTUR TEKNIS KELAPA SAWIT PADA PETANI  
SWADAYA DAN PLASMA  
(STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU RIAU)**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**Febri Arya Wahyuda**

**22/23973/BP**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**INSTITUT PERTANIAN STIPER**

**YOGYAKARTA**

**2026**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN KULTUR TEKNIS KELAPA SAWIT PADA PETANI  
SWADAYA DAN PLASMA**

**(STUDI KASUS DI INDRAGIRI HULU RIAU)**

**Disusun oleh:**

**Febri Arya Wahyuda**

**22/23973/BP**

Telah dipertanggungjawabkan didepan Dosen Penguji Program Studi  
Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta pada  
tanggal 11 Maret 2026

Dosen Pembimbing I

(Ir. Neny Andayani, MP)

Dosen Pembimbing II

(Hangger Gahara M, SP., M.Sc)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

(Ir. Samsuri Tarmadja, MP.)

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 16 Maret 2026

Yang menyatakan,

Febri Arya Wahyuda

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan YME atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Penulisan proposal ini disusun sebagai pedoman dalam melakukan penelitian tentang “Penerapan Kultur Teknis Kelapa Sawit Pada Petani Plasma dan Swadaya (Studi Kasus di Indragiri Hulu Riau”.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan proposal ini dapat selesai atas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa.

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya.
2. Kedua orang tua yang selalu mendoakan, membimbing serta memberikan dorongan dan dukungan moral dan material kepada penulis.
3. Bapak Ir. Samsuri Tarmadja, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
4. Dr. Sri Suryanti, SP., M.P., selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
5. Ir. Neny Andayani, MP selaku Dosen Pembimbing Pertama atas bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
6. Hangger Gahara M, SP., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Kedua atas saran dan masukan yang diberikan kepada penulis..
7. Saudara dan teman-teman saya yang selalu memberi dukungan.

8. Institut Pertanian STIPER Yogyakarta sebagai institusi tempat penulis menempuh pendidikan.
9. Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) yang telah memberikan bantuan beasiswa dan dukungan pendanaan penelitian.
10. Bapak-bapak pekebun kelapa sawit swadaya di Provinsi Riau yang telah bersedia membantu dan mendukung pelaksanaan penelitian ini.
11. Semua pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pertanian, khususnya perkebunan kelapa sawit swadaya di Indonesia.

Yogyakarta, 16 Maret 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xii</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Kelapa sawit sebagai Komoditas Strategis bagi Petani .....	5
B. Perkebunan Petani Swadaya dan Petani Plasma .....	7
C. Penerapan <i>Good Agriculture Practice</i> .....	8
D. Penelitian Terkait .....	9

<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	11
B. Alat dan Bahan.....	11
C. Metodologi .....	11
D. Tahapan dan Prosedur Penelitian.....	11
E. Analisis Data .....	15
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>17</b>
A. Identitas Responden.....	17
B. Komponen Kultur Teknis Pada Perkebunan Kelapa Sawit Plasma dan Swadaya.....	19
C. Hasil Produktivitas Pada Perkebunan Kelapa Sawit Plasma dan Swadaya .....	41
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sebaran umur responden petani plasma dan swadaya .....	17
Tabel 2. Persentase pengalaman berkebun petani plasma dan swadaya.....	18
Tabel 3. Persentase Penerapan Kultur Teknis Persiapan Lahan .....	19
Tabel 4. Persentase Penerapan Kultur Teknis Bahan Tanam .....	22
Tabel 5. Persentase Penerapan Kultur Teknis Bahan Tanam .....	23
Tabel 6. Persentase Penerapan Kultur Teknis Perawatan TBM .....	25
Tabel 7. Persentase Penerapan Kultur Teknis Perawatan TBM .....	26
Tabel 8. Persentase Penerapan Kultur Teknis Perawatan TBM .....	27
Tabel 9. Persentase Penerapan Kultur Teknis Perawatan TM .....	31
Tabel 10. Persentase Penerapan Kultur Teknis Perawatan TM .....	32
Tabel 11. Persentase Penerapan Teknologi Konservasi.....	35
Tabel 12. Persentase Penerapan Teknologi Konservasi.....	36
Tabel 13. Persentase Penerapan Kultur Teknis Pengendalian HPT.....	39
Tabel 14. Tabel Perbandingan Produktivitas Petani Plasma Dan Swadaya.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Stratifikasi petani swadaya.....	13
Gambar 2. Stratifikasi petani plasma .....	13

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kegiatan wawancara petani plasma

Lampiran 2. Kegiatan wawancara petani swadaya

Lampiran 3. Hasil uji t produksi kelapa sawit petani plasma dan swadaya tahun 2022.

Lampiran 4. Hasil uji t produksi kelapa sawit petani plasma dan swadaya tahun 2023.

Lampiran 5. Hasil uji t produksi kelapa sawit petani plasma dan swadaya tahun 2024.

Lampiran 6. Tabulasi identitas petani responden.

Lampiran 7. Tabulasi kondisi lahan petani responden.

Lampiran 8. Tabulasi persiapan Lahan petani responden.

Lampiran 9. Tabulasi bahan tanam.

Lampiran 10. Tabulasi pemeliharaan TBM.

Lampiran 11. Tabulasi pemeliharaan TM.

Lampiran 10. Tabulasi kuesioner penelitian

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kultur teknis kelapa sawit pada perkebunan petani swadaya dan petani plasma serta melihat perbedaan pengelolaan yang berpengaruh terhadap produktivitas tanaman kelapa sawit di Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Perbedaan sistem pengelolaan antara kedua pola perkebunan tersebut diduga menyebabkan perbedaan dalam penerapan teknik budidaya yang pada akhirnya mempengaruhi hasil produksi tandan buah segar (TBS). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei melalui wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Penentuan responden dilakukan menggunakan metode stratified purposive sampling berdasarkan pola pengelolaan kebun yaitu 30 petani plasma dan 30 petani swadaya. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan tingkat penerapan komponen kultur teknis meliputi persiapan lahan, bahan tanam, pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM) dan tanaman menghasilkan (TM), teknologi konservasi, serta pengendalian hama dan penyakit tanaman. Analisis Independent Sample t-test digunakan untuk membandingkan rata-rata produktivitas antara kedua kelompok petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kultur teknis pada kebun petani plasma cenderung lebih terstandar dibandingkan dengan kebun petani swadaya. Hal ini disebabkan oleh adanya dukungan perusahaan mitra dalam penyediaan bibit, sarana produksi, serta pembinaan teknis pengelolaan kebun. Sebaliknya, petani swadaya mengelola kebunnya secara mandiri sehingga penerapan teknik budidaya masih bervariasi dan belum sepenuhnya mengikuti prinsip *good agricultural practices* (GAP). Perbedaan tingkat penerapan kultur teknis tersebut berpengaruh terhadap kestabilan pengelolaan kebun dan berpengaruh terhadap produktivitas tanaman kelapa sawit.

**Kata Kunci:** Kultur teknis, petani swadaya dan plasma, produktivitas